

PENGADILAN NEGERI BANTUL

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2018

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04

Bantul - DI Yogyakarta 55711

Telp. 0274367348 Fax. 0274367348

e-mail : pn_bantul@yahoo.co.id



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN NEGERI BANTUL

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04

Telp. 0274367348 Fax. 0274367348

Bantul - DI Yogyakarta 55711

e-mail : pn_bantul@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Bantul adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Bantul. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bantul, 16 Juli 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

WIRATNO, SH.
NIP.197202131993031002

DAFTAR ISI

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | v |
| Daftar Tabel dan Lampiran | 1 |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 10 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 15 |
| II. Neraca | 17 |
| III. Laporan Operasional | 19 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 21 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 24 |
| A. Penjelasan Umum | 24 |
| A.1. Dasar Hukum..... | 24 |
| A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Bantul | 25 |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan..... | 26 |
| A.4. Basis Akuntansi | 26 |
| A.5. Dasar Pengukuran | 27 |
| A.6. Kebijakan Akuntansi..... | 27 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran..... | 35 |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah | 35 |
| B.2. Belanja..... | 36 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 40 |
| C.1. Aset Lancar..... | 40 |
| C.2. Aset Tetap | 41 |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek | 46 |
| C.6. Ekuitas..... | 47 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 48 |
| D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak..... | 48 |
| D.2. Beban Pegawai | 48 |
| D.3. Beban Persediaan | 49 |
| D.4. Beban Barang dan Jasa | 50 |

| | | |
|---------|--|----|
| D.5. | Beban Pemeliharaan | 51 |
| D.6. | Beban Perjalanan Dinas | 51 |
| D.7. | Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | 52 |
| D.8. | Beban Bantuan Sosial..... | 52 |
| D.9. | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 53 |
| D.10. | Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih | 53 |
| D.11. | Beban Lain-lain..... | 54 |
| D.12. | Kegiatan Non Operasional | 54 |
| D.13. | Pos Luar Biasa | 55 |
| E. | Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas..... | 56 |
| E.1. | Ekuitas Awal | 56 |
| E.2. | Surplus (defisit) LO | 56 |
| E.3. 1. | Penyesuaian Nilai Aset | 56 |
| E.3. 2 | Koreksi Nilai Persediaan | 56 |
| E.3. 3 | Selisih Revaluasi Aset Tetap | 57 |
| E.3. 4 | Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi..... | 57 |
| E.3. 5 | Koreksi Lain-lain | 57 |
| E.4. | Transaksi Antar Entitas..... | 57 |
| E.4. 1 | Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)..... | 58 |
| E.4. 2 | Transfer Masuk/Transfer Keluar | 58 |
| E.3. | Ekuitas Akhir..... | 59 |
| F. | Pengungkapan Penting Lainnya | 60 |
| F.1. | Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca | 60 |
| F.2. | Pengungkapan Lain-lain | 60 |
| | Laporan-laporan Pendukung..... | 62 |
| | Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap | 63 |
| | Daftar Hibah Langsung..... | 66 |

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel dan Lampiran

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 dan 2017 | 10 |
| Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2018 dan 2017..... | 11 |
| Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 30 Juni TA 2018..... | 35 |
| Tabel 4 Perbandingan Realisasi PNBPN per 30 Juni TA 2018 dan 2017 | 35 |
| Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018 | 36\ |
| Tabel 6 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018..... | 36 |
| Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 | 37 |
| Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 | 38 |
| Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017..... | 39 |
| Tabel 10 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017..... | 39 |
| Tabel 11 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2018 dan 2017 | 40 |
| Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran | 40 |
| Tabel 13 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2018 dan 31 Desember 2017 | 41 |
| Tabel 14 Rincian Aset Tetap | 42 |
| Tabel 15 Rincian Saldo Tanah | 42 |
| Tabel 16 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 46 |
| Tabel 17. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2018 dan 2017 | 46 |
| Tabel 18 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2018..... | 64 |
| Tabel 19 Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa | 68 |
| Tabel 20 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua..... | 69 |

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Negeri Bantul

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. No.04 Bantul - DI Yogyakarta 55711

Telp. 0274367348 Fax. 0274367348 e-mail : pn_bantul@yahoo.co.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bantul, 16 Juli 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,

WIRATNO, SH.
NIP.197202131993031002

RINGKASAN

Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Bantul Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2018 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2018 s.d. 30 Juni 2018 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.417.648 atau mencapai 51,78 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp6.600.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp3.247.924.356 atau mencapai 52,27 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.213.405.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 2017 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2018 dan 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | | | TA 2017 |
|-------------------|---------------|---------------|-------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| Pendapatan Negara | 6.600.000 | 3.417.648 | 51,78 | 7.299.346 |
| Belanja Negara | 6.213.405.000 | 3.247.924.356 | 52,27 | 2.868.865.913 |

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2018 dan 2017.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 Juni 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp16.646.902.436, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp50.697.335; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp16.596.205.101; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp40.000.000 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp40.000.000 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp16.606.902.436, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp0 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp16.606.902.436.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2018 dan 2017 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2018 dan 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | Periode Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
|--|-----------------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| | 30 Juni 2018 | 31 Desember 2017 | Rp | % |
| Aset | | | | |
| Aset Lancar | 50.697.335 | 4.532.560 | 46.164.775 | 1.018,51 |
| Aset Tetap | 16.596.205.101 | 16.879.425.508 | (283.220.407) | (1,67) |
| Aset Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Aset | 16.646.902.436 | 16.883.958.068 | (237.055.632) | (1,40) |
| Kewajiban | | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | 40.000.000 | 0 | 40.000.000 | 0,00 |
| Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Kewajiban | 40.000.000 | 0 | 40.000.000 | 0,00 |
| Ekuitas Dana | | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | 10.697.335 | 4.532.560 | 6.164.775 | 57,63 |
| Ekuitas Dana Investasi | 16.596.205.101 | 16.879.425.508 | (283.220.407) | (1,67) |
| Jumlah Ekuitas Dana | 16.606.902.436 | 16.883.958.068 | (277.055.632) | (1,64) |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | 16.646.902.436 | 16.883.958.068 | (237.055.632) | (1,40) |

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 3.307.800, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 3.525.033.038 sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 3.521.725.238) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 162.898 dan surplus(defisit) sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami surplus(defisit) -LO sebesar (Rp 3.521.562.340)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp 16.883.958.068 dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar (Rp 3.521.562.340) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 3.244.506.708 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah senilai Rp 16.606.902.436

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 30 Juni 2018 , nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN NEGERI BANTUL LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 (dalam satuan Rupiah)

| | Uraian | Catatan | TA 2018 | | | TA 2017 |
|------------------------------------|------------------------------------|------------|---------------|---------------|-------|---------------|
| | | | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| A. | Pendapatan Negara dan Hibah | B.1 | | | | |
| 1. | Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.1 | 6.600.000 | 3.417.648 | 51,78 | 7.299.346 |
| Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah | | | 6.600.000 | 3.417.648 | 51,78 | 7.299.346 |
| B. | Belanja Negara | B.2 | | | | |
| 1. | Belanja Pegawai | B.2.1. | 5.097.792.000 | 2.850.976.054 | 55,92 | 2.435.653.640 |
| 2. | Belanja Barang | B.2.2. | 938.613.000 | 396.948.302 | 42,29 | 296.462.273 |
| 3. | Belanja Modal | B.2.3. | 177.000.000 | 0 | 0,00 | 136.750.000 |
| Jumlah Belanja Negara | | | 6.213.405.000 | 3.247.924.356 | 52,27 | 2.868.865.913 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN NEGERI BANTUL
NERACA
PER 30 JUNI 2018 DAN 2017
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 30 Juni 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|------------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | C.1 | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1. 1. | 40.000.000 | 0 |
| Persediaan | C.1. 2. | 10.697.335 | 4.532.560 |
| Jumlah Aset Lancar | | 50.697.335 | 4.532.560 |
| Aset Tetap | C.2 | | |
| Tanah | C.2. 1. | 11.109.426.000 | 11.109.426.000 |
| Peralatan dan Mesin | C.2. 2. | 2.335.436.209 | 2.335.436.209 |
| Gedung dan Bangunan | C.2. 3. | 5.663.510.000 | 5.663.510.000 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.2. 4. | 36.460.000 | 36.460.000 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2. 5. | 48.152.062 | 48.152.062 |
| Konstruksi dalam Pengerjaan | C.2. 6. | 0 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2. 7. | (2.596.779.170) | (2.313.558.763) |
| Jumlah Aset Tetap | | 16.596.205.101 | 16.879.425.508 |
| Jumlah Aset | | 16.646.902.436 | 16.883.958.068 |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | C.5 | | |
| Uang Muka dari KPPN | C.5. 1. | 40.000.000 | 0 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 40.000.000 | 0 |
| Jumlah Kewajiban | | 40.000.000 | 0 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas Dana Lancar | C.6 | 16.606.902.436 | 16.883.958.068 |
| Jumlah Ekuitas Dana | | 16.606.902.436 | 16.883.958.068 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana | | 16.646.902.436 | 16.883.958.068 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN NEGERI BANTUL
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 JUNI 2018 DAN 2017
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 30 Juni 2018 | 30 Juni 2017 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| Kegiatan Operasional | | | |
| Pendapatan | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | D.1 | 3.307.800 | 7.202.480 |
| Jumlah Pendapatan | | 3.307.800 | 7.202.480 |
| Beban | | | |
| Beban Pegawai | D. 2 | 2.850.976.054 | 2.435.653.640 |
| Beban Persediaan | D. 3 | 21.730.925 | 34.570.935 |
| Beban Barang dan Jasa | D. 4 | 200.825.620 | 171.694.805 |
| Beban Pemeliharaan | D. 5 | 166.780.032 | 61.666.724 |
| Beban Perjalanan Dinas | D. 6 | 1.500.000 | 15.591.000 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D. 9 | 283.220.407 | 104.900.570 |
| Jumlah Beban | | 3.525.033.038 | 2.824.077.674 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional | | (3.521.725.238) | (2.816.875.194) |
| Kegiatan Non Operasional | | | |
| Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D. 12 | 162.898 | 198.546 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | | 162.898 | 198.546 |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | | | |
| Pos Luar Biasa | | | |
| Beban Luar Biasa | D. 13 | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional | | (3.521.562.340) | (2.816.676.648) |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. LAPORAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN NEGERI BANTUL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2018 DAN 2017
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 30 Juni 2018 | 30 Juni 2017 |
|---|---------|-----------------|-----------------|
| Ekuitas Awal | E. 1 | 16.883.958.068 | 5.980.866.417 |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional | E. 2 | (3.521.562.340) | (2.816.676.648) |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar | | | |
| Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas | | | (9.600.594) |
| Penyesuaian Nilai Aset | E. 3 | 0 | 0 |
| Koreksi Nilai Persediaan | E. 4 | 0 | 0 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E. 5 | 0 | 0 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E. 6 | 0 | 0 |
| Koreksi Lain-lain | E. 7 | 0 | (9.600.594) |
| Transaksi Antar Entitas | | 3.244.506.708 | 2.861.566.567 |
| Kenaikan/Penurunan Ekuitas | E. 8 | (277.055.632) | 35.289.325 |
| Ekuitas Akhir | | 16.606.902.436 | 6.016.155.742 |

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara AkruaI pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan

Akun Standar;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Bantul

Visi Pengadilan Negeri Bantul adalah Terwujudnya Pengadilan Negeri Bantul yang Agung, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Negeri Bantul adalah Misi Pengadilan Negeri Bantul adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Bantul.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan di Pengadilan Negeri Bantul .

4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan Negeri Bantul.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Bantul melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelesaian perkara
2. Peningkatan akseptabilitas putusan Hakim
3. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice)

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Bantul adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang

tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|----------------------|
| <i>Software Komputer</i> | 4 |
| <i>Franchise</i> | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.) Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.) Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.) Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung..

(7.) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Negara
dan Hibah
: Rp
3.417.648

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp. 3.417.648 atau mencapai 51,78 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 6.600.000. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Negeri Bantul adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % |
|------------------|---|---------------------|-----------|-------|
| 1. | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 6.600.000 | 3.307.800 | 50,11 |
| 2. | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0 | 0 | 0,00 |
| 3. | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0 | 109.848 | 0,00 |
| Total Pendapatan | | 6.600.000 | 3.417.648 | 50,11 |

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. (3.881.698) atau (113,58)persen dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan karena:

1. Sudah tidak ada lagi persekot/uang muka gaji pada Tahun Anggaran 2018.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2018 dan 2017 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2018 dan 2017
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | TA 2018 | 2017 | Perubahan | |
|------------------|---|-----------|-----------|-------------|----------|
| | | | | Rp | % |
| 1. | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 3.307.800 | 2.978.800 | 329.000 | 9,95 |
| 2. | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0 | 4.223.680 | (4.223.680) | (00,00) |
| 3. | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 109.848 | 96.866 | 12.982 | 11,82 |
| Total Pendapatan | | 3.417.648 | 7.299.346 | (3.881.698) | (113,58) |

B.2. Belanja

Realisasi
Belanja
Negara :
Rp
3.247.92
4.356

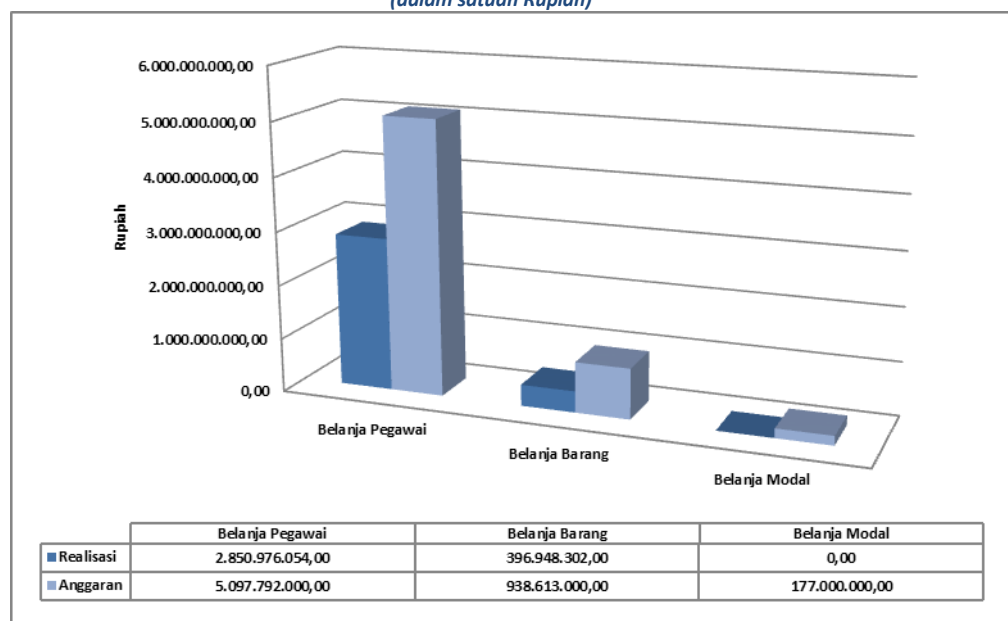
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Bantul per 30 Juni TA 2018 adalah sebesar Rp. 3.247.924.356 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 52,27% dari anggaran senilai Rp. 6.213.405.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | 30 Juni TA 2018 | | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| | Pagu | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 5.097.792.000 | 2.850.976.054 | 55,93 |
| Belanja Barang | 938.613.000 | 396.948.302 | 42,29 |
| Belanja Modal | 177.000.000 | 0 | 0,00 |
| Total Belanja Bruto | 6.213.405.000 | 3.247.924.649 | 52,27 |
| Pengembalian Belanja | | (293) | 0 |
| Total Belanja Netto | 6.213.405.000 | 3.247.924.356 | 52,27 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2018 & 2017

Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp. 379.058.443 atau sebesar 11,67 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena:

1. Kenaikan belanja pegawai dengan adanya mutasi pegawai dan gaji ke 13 dan THR.
2. Penyerapan anggaran yang baik untuk pemeliharaan dan operasional kantor.

Perbandingan realisasi belanja TA 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik (Turun) | |
|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------|
| | | | Rp | % |
| Belanja Pegawai | 2.850.976.054 | 2.435.653.640 | 415.322.414 | 14,57 |
| Belanja Barang | 396.948.302 | 296.462.273 | 100.486.029 | 25,31 |
| Belanja Modal | 0 | 136.750.000 | (136.750.000) | (00,00) |
| Total Belanja | 3.247.924.356 | 2.868.865.913 | 379.058.443 | 11,67 |

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai
: Rp
2.850.97
6.054

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Bantul per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp. 2.850.976.054 dan Rp. 2.435.653.640.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 14,57 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

Kenaikan belanja pegawai dengan adanya mutasi pegawai dan gaji ke 13 dan THR.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 8 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 1.281.279.400 | 1.282.006.600 | (727.200) | (0,06) |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 17.359 | 15.888 | 1.471 | 8,47 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 88.542.380 | 71.852.330 | 16.690.050 | 18,85 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 24.269.100 | 18.034.338 | 6.234.762 | 25,70 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 18.200.000 | 2.940.000 | 15.260.000 | 83,85 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 1.050.145.000 | 737.935.000 | 312.210.000 | 29,73 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 109.342.788 | 66.616.974 | 42.725.814 | 39,08 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 64.888.320 | 61.846.680 | 3.041.640 | 4,69 |
| Beban Uang Makan PNS | 198.167.000 | 175.716.000 | 22.451.000 | 11,33 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 16.125.000 | 18.690.000 | (2.565.000) | (15,91) |
| Total Belanja Brutto | 2.850.976.347 | 2.435.653.810 | 415.322.537 | 14,57 |
| Pengembalian Belanja | (293) | (170) | (123) | 41,98 |
| Total Belanja Netto | 2.850.976.054 | 2.435.653.640 | 415.322.414 | 14,57 |

B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi
Belanja
Barang :
Rp396.9
48.302*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Bantul per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp. 396.948.302 dan Rp. 296.462.273.

Realisasi Belanja Barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 25,31 persen dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

Penyerapan anggaran yang baik untuk pemeliharaan dan operasional kantor.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Perubahan | |
|--------------------------------|-------------|-------------|--------------|---------|
| | Realisasi | Realisasi | Rp | % |
| Belanja Barang Operasional | 170.849.550 | 173.275.460 | (2.425.910) | (1,42) |
| Belanja Barang Non Operasional | 1.000.000 | 1.943.000 | (943.000) | (94,3) |
| Belanja Jasa | 59.903.020 | 46.346.739 | 13.556.281 | 22,63 |
| Belanja Pemeliharaan | 163.695.732 | 59.306.074 | 104.389.658 | 63,77 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 1.500.000 | 15.591.000 | (14.091.000) | (939,4) |
| Total Belanja Brutto | 396.948.302 | 296.462.273 | 100.486.029 | 25,31 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 396.948.302 | 296.462.273 | 100.486.029 | 25,31 |

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja
Modal
:Rp0

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Bantul per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 136.750.000.

Realisasi Belanja Modal TA 2018 mengalami penurunan sebesar (100,00) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain:

Belum mulai terealisasi belanja modal pada Tahun Anggaran 2018 ini.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 10 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Perubahan | |
|---------------------------------|---------|-------------|---------------|---------|
| | | | Rp | % |
| Belanja Modal Peralatan & Mesin | 0 | 136.750.000 | (136.750.000) | 0,00 |
| Total Belanja Brutto | 0 | 136.750.000 | (136.750.000) | (00,00) |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto | 0 | 136.750.000 | (136.750.000) | (00,00) |

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar: Rp
50.697.335

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 50.697.335 dan Rp. 4.532.560.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Negeri Bantul per 30 Juni 2018 dan 2017 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 11 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2018 dan 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 |
|------------------------------|------------|-----------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 40.000.000 | 0 |
| Persediaan | 10.697.335 | 4.532.560 |
| Total Aset Lancar | 50.697.335 | 4.532.560 |

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran:
Rp 40.000.000

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 40.000.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Tabel 12 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Jenis | 30 Juni TA 2018 | 30 Juni TA 2017 |
|-----|--------|-----------------|-----------------|
| 1 | Giro | 27.417.107 | |
| 2 | Tunai | 12.852.900 | |
| | Jumlah | 40.000.007 | 0 |

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut memiliki selisih kas Rp.7 yang merupakan selisih pembulatan.

C.1.2. Persediaan

*Persediaan:
Rp10.697.335*

Persediaan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 10.697.335 dan Rp. 4.532.560. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2018 dan 31 Desember 2017

| No. | Uraian | 30 Juni 2018 | 31 Desember 2017 |
|-------|--|--------------|------------------|
| 1 | Barang Konsumsi | 9.750.435 | 4.450.560 |
| 2 | Amunisi | 946.900 | 82.000 |
| 3 | Bahan Untuk Pemeliharaan | 0 | 0 |
| 4 | Suku Cadang | 0 | 0 |
| 5 | Pita Cukai, Materai dan Leges | 0 | 0 |
| 6 | Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat | 0 | 0 |
| 7 | Bahan Baku | 0 | 0 |
| 8 | Barang dalam Proses | 0 | 0 |
| 9 | Persediaan untuk Tujuan Strategis | 0 | 0 |
| 10 | Persediaan Barang Hasil Sitaan | 0 | 0 |
| 11 | Persediaan lainnya | 0 | 0 |
| Total | | 10.697.335 | 4.532.560 |

Seluruh persediaan telah dilakukan opname fisik persediaan nomor :W13.U5/1910/PL.07/VII/2018.

C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap : Rp
16.596.205.101*

Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tersaji sebesar Rp. 16.596.205.101 dan Rp. 16.879.425.508. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 Juni TA 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 14 Rincian Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Perubahan |
|-----|-------------------------------|-----------------|-----------------|---------------|
| 1 | Tanah | 11.109.426.000 | 11.109.426.000 | 0 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 2.335.436.209 | 2.335.436.209 | 0 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 5.663.510.000 | 5.663.510.000 | 0 |
| 4 | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | 36.460.000 | 36.460.000 | 0 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 48.152.062 | 48.152.062 | 0 |
| 6 | Konstruksi dalam Pengerjaan | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 19.192.984.271 | 19.192.984.271 | 0 |
| | Akumulasi Penyusutan | (2.596.779.170) | (2.313.558.763) | (283.220.407) |
| | Nilai Buku Aset Tetap | 16.596.205.101 | 16.879.425.508 | (283.220.407) |

C.2.1. Tanah

Tanah:
Rp11.109.426.000
0

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 11.109.426.000 dan Rp. 11.109.426.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Rincian Saldo Tanah

| No. | KIB | Luas (m ²) | No. Sertifikat | Atas Nama | Peruntukan | Jumlah |
|-----|-----|---------------------------|----------------|--------------------------------------|-------------|---------------|
| 1 | 1 | 2.759 | SHP No. 07 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Kantor | 5.942.886.000 |
| 2 | 1 | 314 | SHP No.18 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 864.357.000 |
| 3 | 2 | 305 | SHP No. 17 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 440.115.000 |
| 4 | 3 | 324 | SHP No. 16 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 467.532.000 |

| | | | | | | |
|--------|---|-----|------------|--------------------------------------|-------------|----------------|
| 5 | 4 | 358 | SHP No. 36 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 516.594.000 |
| 6 | 5 | 391 | SHP No. 19 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 318.903.000 |
| 7 | 6 | 399 | SHP No. 20 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 575.757.000 |
| 8 | 7 | 434 | SHP No. 37 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 626.262.000 |
| 9 | 8 | 630 | SHP No. 06 | Pemerintah RI c.q. Mahkamah Agung RI | Rumah Dinas | 1.357.020.000 |
| Jumlah | | | | | | 11.109.426.000 |

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin : Rp
2.335.436.209*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.335.436.209 dan Rp. 2.335.436.209.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---------------------------------------|---------------|
| Saldo per 30 Juni 2017 | 2.335.436.209 |
| Mutasi Tambah | |
| Mutasi Kurang | |
| Saldo per 30 Juni 2018 | 2.335.436.209 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018 | 2.122.877.909 |
| Nilai Buku 30 Juni 2018 | 212.558.300 |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan : Rp
5.663.510.000*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.663.510.000 dan Rp. 5.663.510.000.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------------|---------------|
| Saldo per 30 Juni 2017 | 5.663.510.000 |
| Mutasi Tambah | |
| | |
| Mutasi Kurang | |
| | |
| Saldo per 30 Juni 2018 | 5.663.510.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018 | 455.671.261 |
| Nilai Buku 30 Juni 2018 | 5.207.838.739 |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan ,
Irigasi, dan
Jaringan : Rp
36.460.000*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 36.460.000 dan Rp. 36.460.000.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---------------------------------------|------------|
| Saldo per 30 Juni 2017 | 36.460.000 |
| Mutasi Tambah | |
| | |
| Mutasi Kurang | |
| | |
| Saldo per 30 Juni 2018 | 36.460.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018 | 18.230.000 |
| Nilai Buku 30 Juni 2018 | 18.230.000 |

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya: Rp
48.152.062*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan

Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 48.152.062 dan Rp. 48.152.062.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|---------------------------------------|------------|
| Saldo per 30 Juni 2017 | 48.152.062 |
| Mutasi Tambah | |
| | |
| Mutasi Kurang | |
| | |
| Saldo per 30 Juni 2018 | 48.152.062 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2018 | 0 |
| Nilai Buku 30 Juni 2018 | 48.152.062 |

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam
Pengerjaan : Rp
0

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap : (Rp
2.596.779.170)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing (Rp 2.596.779.170) dan (Rp 2.313.558.763).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2018 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 16 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----|-------------------------------|-----------------|-------------------------|---------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 2.335.436.209 | 2.122.877.909 | 212.558.300 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 5.663.510.000 | 455.671.261 | 5.207.838.739 |
| 3 | Jalan , Irigasi, dan Jaringan | 36.460.000 | 18.230.000 | 18.230.000 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 48.152.062 | 0 | 48.152.062 |
| | Jumlah | 8.083.558.271 | 2.596.779.170 | 5.486.779.101 |

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban
Jangka Pendek :
Rp40.000.000

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 40.000.000 dan Rp. 0. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. , sedangkan per 31 Desember TA 2017 tercatat sebesar Rp. 0

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Negeri Bantul per 30 Juni 2018 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 17. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2018 dan 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 |
|---------------------|------------|---------|
| Uang Muka dari KPPN | 40.000.000 | 0 |
| Jumlah | 40.000.000 | 0 |

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN:
Rp 40.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. 40.000.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka

dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. Ekuitas

*Cadangan
Piutang:
Rp
16.606.902.436*

Ekuitas per 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 16.606.902.436 dan Rp 16.883.958.068. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan
PNbp : Rp
3.307.800*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 3.307.800 dan Rp 7.202.480. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 36 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % |
|------------------|---|---------------------|-----------|-------|
| 4. | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 6.600.000 | 3.307.800 | 50,11 |
| 5. | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji | 0 | 0 | 0,00 |
| Total Pendapatan | | 6.600.000 | 3.307.800 | 50,11 |

D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai
: Rp
2.850.976.054*

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.850.976.054 dan Rp2.435.653.640. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 37 Rincian Beban Pegawai per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 1.281.279.400 | 1.282.006.600 | (727.200) | (0,05) |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 17.066 | 15.718 | 1.348 | 8,57 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 88.542.380 | 71.852.330 | 16.690.050 | 23,22 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 24.269.100 | 18.034.338 | 6.234.762 | 34,57 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 18.200.000 | 2.940.000 | 15.260.000 | 519,04 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 1.050.145.000 | 737.935.000 | 312.210.000 | 42,30 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 109.342.788 | 66.616.974 | 42.725.814 | 64,13 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 64.888.320 | 61.846.680 | 3.041.640 | 4,91 |
| Beban Uang Makan PNS | 198.167.000 | 175.716.000 | 22.451.000 | 12,77 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 16.125.000 | 18.690.000 | (2.565.000) | (13,72) |
| Total Beban Pegawai | 2.850.976.054 | 2.435.653.640 | 415.322.414 | 14,57 |

D.3. Beban Persediaan

*Beban
Persediaan : Rp
21.730.925*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 21.730.925 dan Rp 34.570.935. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|-------------------|-------------------|---------------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 21.730.925 | 34.570.935 | (12.840.010) | (37,14) |
| Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Persediaan Suku Cadang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Persediaan Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Beban Persediaan | 21.730.925 | 34.570.935 | (12.840.010) | (37,14) |

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Jasa : Rp
200.825.620*

Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 200.825.620 dan Rp 171.694.805. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 Rincian Beban Jasa per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|--------------------|--------------------|-------------------|--------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 110.076.760 | 74.685.160 | 35.391.600 | 47,38 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 6.740.500 | 7.226.100 | (485.600) | (6,72) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 20.250.000 | 20.450.000 | (200.000) | (0,97) |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 2.855.340 | 30.682.900 | (27.827.560) | (90,69) |
| Beban Bahan | 1.000.000 | 1.943.000 | (943.000) | (48,53) |
| Beban Langganan Listrik | 57.702.599 | 34.533.895 | 23.168.704 | 67,08 |
| Beban Langganan Telepon | 1.946.921 | 1.844.450 | 102.471 | 5,55 |
| Beban Langganan Air | 253.500 | 329.300 | (75.800) | (49,91) |
| Total Beban Jasa | 200.825.620 | 171.694.805 | 29.130.815 | 14,51 |

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan:
Rp 166.780.032*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 166.780.032 dan Rp 61.666.724. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|--|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 107.200.595 | 7.051.400 | 100.149.195 | 93,42 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0 | 2.503.000 | (2.503.000) | 0,00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 56.495.137 | 49.751.674 | 6.743.463 | 13,55 |
| Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan | 3.084.300 | 2.360.650 | 723.650 | 30,65 |
| Total Beban Pemeliharaan | 166.780.032 | 61.666.724 | 105.113.308 | 63,03 |

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas : Rp
1.500.000*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 15.591.000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|------------------|-------------------|---------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 0 | 15.591.000 | (15.591.000) | 0,00 |
| Beban Perjalanan Dinas dalam Kota | 1.500.000 | 0 | 1.500.000 | 100,00 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Beban Perjalanan Dinas | 1.500.000 | 15.591.000 | (14.091.000) | (939,4) |

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat :
Rp 0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 42 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|--|----------|----------|-------------|----------|
| Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0 | 0 |

D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial : Rp 0*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 43 Rincian Beban Bantuan Sosial
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|----------|----------|-------------|----------|
| Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | 0 |

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi : Rp
283.220.407*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 283.220.407 dan Rp 104.900.570. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 44 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 46.269.776 | 51.598.570 | (5.328.794) | (11,52) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 227.835.631 | 51.844.500 | 175.991.131 | 77,24 |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 9.115.000 | 1.457.500 | 7.657.500 | 84,01 |
| Total Beban Penyusutan dan Amortisasi | 283.220.407 | 104.900.570 | 178.319.837 | 62,96 |

D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang tak
Tertagih : Rp 0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 45 Rincian Beban Piutang tak Tertagih
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|----------|----------|-------------|----------|
| Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | 0 |

D.11. Beban Lain-lain

*Beban Lain-Lain
: Rp 0*

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 46 Rincian Beban Lain-lain
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---------------------------------|----------|----------|-------------|----------|
| Beban Aset Ekstrakomptabel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Peralatan dan Mesin | | | | |
| Beban Aset Ekstrakomptabel | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Gedung dan Bangunan | | | | |
| Beban Aset Ekstrakomptabel Aset | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tetap Lainnya | | | | |
| Total Beban Lain-lain | 0 | 0 | 0 | 0 |

D.12. Kegiatan Non Operasional

*Beban Kegiatan
Non
Operasional :
Rp 162.898*

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 47 Rincian Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|---|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL | 109.848 | 96.866 | 12.982 | 11,82 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 53.050 | 101.680 | (48.630) | 91,67 |
| Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional | 162.898 | 198.546 | (35.648) | (21,88) |

D.13. Pos Luar Biasa

*Beban Pos Luar
Biasa : Rp 0*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 48 Rincian Pos Luar Biasa
per 30 Juni TA 2018 dan TA 2017**
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | TA 2018 | TA 2017 | Naik(Turun) | % |
|------------------------|---------|---------|-------------|---|
| Pendapatan PNPB | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Perjalanan Dinas | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Beban Persediaan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Pos Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | 0 |

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 16.883.958.068 dan Rp 5.980.866.417

E.2. Surplus (defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar (Rp 3.521.562.340) dan (Rp 2.816.676.648) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 Dan Rp 0 Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | Koreksi |
|---------------------------------------|----------|
| Barang Konsumsi | 0 |
| Suku Cadang | 0 |
| Barang Persediaan Lainnya | 0 |
| Total Koreksi Nilai Persediaan | 0 |

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

- Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan (Rp 9.600.594). Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

**Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain
per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)**

| Uraian | Koreksi |
|--------------------|---------|
| Koreksi beban | 0 |
| Koreksi Pendapatan | 0 |
| Koreksi Piutang | 0 |
| Koreksi Kewajiban | 0 |
| Koreksi hibah | 0 |
| Jumlah | 0 |

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 3.244.506.708 dan Rp 2.861.566.567.

Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda

baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

**Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas
per 30 Juni TA 2018
(dalam satuan Rupiah)**

| Transaksi antar Entitas | Nilai |
|---|----------------------|
| Diterima dari Entitas Lain | (3.427.648) |
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 3.247.924.356 |
| Transfer Masuk | 0 |
| Transfer Keluar | 0 |
| Pengesahan Hibah Langsung | 0 |
| Pengesahan Pengembalian hibah Langsung | 0 |
| Jumlah | 3.244.506.708 |

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2018, DDEL sebesar (Rp 3.417.648) sedangkan DKEL sebesar Rp 3.247.924.356.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, sebesar 0,- dari total 0,- yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah |
|----|---------------|--------------|-------------|
| 1 | WHO | Uang | |
| 2 | ABC | Barang | |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2016 disajikan pada lampiran

E.3. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 16.606.902.436 dan Rp 6.016.155.742.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak Terdapat Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK pada Tahun Anggaran ini.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua

Tidak Terdapat Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Bantul adalah:

1. BRI Cabang Bantul A/C 0236-01-000627-30-2 a.n. BPG 030 PENGADILAN NEGERI BANTUL 01 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp.27.147.107.

F.2.4. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Revisi Halaman III DIPA untuk Penyesuaian Penarikan Anggaran dan estimasi pendapatan.

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Tidak terdapat Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB: pada Tahun Anggaran ini.

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Pada Tahun Anggaran 2018 di Pengadilan Negeri Bantul terdapat Pejabat Pengelola Keuangan Keputusan Pengguna Anggaran Mahkamah Agung RI Nomor: 42/PA/SK/XII/2017 Tentang Penunjukan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang Pengadilan Negeri Bantul.

| | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran/Barang | : Wiratno, SH |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Satria Pinandita, SE |
| Bendahara | :Siswati Mariana Sihombing, A.Md |

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP*

Pengadilan Negeri Bantul

Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi, Akumulasi Penyusutan/Amortisasi, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2018

| No. | Aset Tetap | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------|--------------------------------|--------------|-----------------|----------------------|------------------|----------------------|------------------|
| | | | | Per 31 Desember 2017 | 2018 | Per 30 Juni 2018 | Per 30 Juni 2018 |
| A. | Peralatan dan Mesin | | | | | | |
| 1 | Alat Bantu | 7 | 18.000.000 | 18.000.000 | 0 | 18.000.000 | 0 |
| 2 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 691.015.828 | 691.015.828 | 0 | 691.015.828 | 0 |
| 3 | Alat Kantor | 5 | 260.580.750 | 202.786.424 | 7.005.526 | 209.791.950 | 50.788.800 |
| 4 | Alat Rumah Tangga | 5 | 614.230.631 | 570.191.881 | 9.486.750 | 579.678.631 | 34.552.000 |
| 5 | Alat Studio | 5 | 27.430.000 | 11.510.000 | 1.990.000 | 13.500.000 | 13.930.000 |
| 6 | Alat Komunikasi | 5 | 7.890.000 | 7.890.000 | 0 | 7.890.000 | 0 |
| 7 | Unit Alat Laboratorium | 8 | - | - | - | - | - |
| 8 | Komputer Unit | 4 | 508.446.000 | 415.136.625 | 16.796.875 | 431.933.500 | 76.512.500 |
| 9 | Peralatan Komputer | 4 | 208.581.000 | 160.815.375 | 10.990.625 | 171.806.000 | 36.775.000 |
| B. | Gedung dan Bangunan | | | | | | |
| 1 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | 4.713.053.000 | 194.680.429 | 194.680.429 | 389.360.858 | 4.323.692.14 |
| 2 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | 794.315.000 | 31.296.368 | 31.296.368 | 62.592.737 | 731.722.263 |

| | | | | | | | |
|----|---|----|---------------|---------------|-------------|---------------|---------------|
| 3 | Tugu/tanda Batas | 50 | 156.142.000 | 1.858.833 | 1.858.833 | 3.717.666 | 152.424.334 |
| C. | Jalan, Irigasi, dan Jaringan | | | | | | |
| 1 | Jalan | 10 | 36.460.000 | 9.115.000 | 9.115.000 | 18.230.000 | 18.230.000 |
| D. | Aset Tetap Lainnya | | | | | | |
| 1 | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | | | | | |
| E. | Aset Tetap yang Tidak Digunakan | | | | | | |
| 1 | Alat Angkutan Kendaraan Bermotor | 5 | 850.000 | 850.000 | 0 | 850.000 | 0 |
| 2 | Alat Kantor | 5 | 38.872.000 | 38.872.000 | 0 | 38.872.000 | 0 |
| 3 | Alat Rumah Tangga | 5 | 17.366.000 | 17.366.000 | 0 | 17.366.000 | 0 |
| 4 | Komputer Unit | 4 | 1.833.000 | 1.833.000 | 0 | 1.833.000 | 0 |
| | Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | 8.095.065.209 | 2.373.217.763 | 283.220.407 | 2.656.438.170 | 5.438.627.039 |
| | Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya | | 8.095.065.209 | 2.373.217.763 | 283.220.407 | 2.656.438.170 | 5.438.627.039 |

Pengadilan Negeri Bantul

Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa

untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2018

| No. | Nama Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Sumber Dana | Nilai Hibah | Sudah Disahkan | Belum Disahkan | |
|-----|--------------------|--------------|-------------|-------------|----------------|----------------|------------|
| | | U | | | | Nilai | Keterangan |
| | | | | | | | |
| | Jumlah : | | | | | | |

Halaman ini bukan bagian dari laporan keuangan.

Silahkan ganti halaman ini dengan laporan realisasi belanja akrual (dari menu neraca akrual aplikasi komdanas)



Catatan atas Laporan
Keuangan

005
01
0400
400172

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI BANTUL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI TAHUN 2018

{halaman ini untuk cover di samping/punggung saat dijilid}